LAPORAN PROYEK DATA MINING

Classification of Tuberculosis Disease from 2019-2021 using Artificial Neural Network (ANN)



Disusun Oleh:

12S20006 Nadya Dioranta Tambunan12S20022 Agnes Veronika Sihombing

12S20044 Hanna Dhea Christi Sihombing

PROGRAM STUDI SARJANA SISTEM INFORMASI
FAKULTAS INFORMATIKA DAN TEKNIK ELEKTRO
INSTITUT TEKNOLOGI DEL

2023/2024

DAFTAR ISI

DAFTA	AR IS	l	2
DAFTA	R G	AMBAR	4
DAFTA	AR TA	ABEL	5
BUSIN	ESS U	JNDERSTANDING	6
1.1	Ob	jektif Bisnis	6
1.2	Tu	uan Bisnis	7
1.3	Re	ncana Proyek	7
DATA	UND	ERSTANDING	9
2.1	Me	ngumpulkan Data	9
2.2	Me	mahami Data	9
2.2	2.1	Fungsi head()	21
2.2	2.2	Fungsi shape()	22
2.2	2.3	Fungsi tail()	22
2.2	2.4	Fungsi columns()	23
2.2	2.5	Fungsi info()	24
2.2	2.6	Fungsi dtypes()	27
2.2	2.7	Fungsi describe()	28
2.3	Me	mvalidasi Data	30
2.3	3.1	Missing Value	30
2.3	3.2	Duplicate Values	32
DATA 1	PREF	PARATION	33
3.1	Me	ngintegrasikan Data	33
3.2	Da	ta Selection	34
3.3	Da	ta Cleaning	35
3.3	3.1	Feature Sellection	35
3.3	3.2	Missing Value	35
3.3	3.3	Data Duplicated	36
3.3	3.4	Outlier	
3.3.5 Menampilkan proporsi kelas label			37
3.3.6 Feature Correlation			38
3.4	Me	nentukan Label	39
3.5	Me	ngkonstruksi Data	39
3.5	5.1	Transformasi	39
MODE	LLIN	G	41
4.1 M	1emb	angun Skenario Pengujian	41
4.2 A	rtific	ial Neural Network	41

4.3 E	Build Model	42
EVALU	UATION	44
DEPLO	OYMENT	45
6.1 N	Mempersiapkan interface dan Script Code	45
6.	1.1 Membuat interface HTML	45
6.2 N	Mempersiapkan Script dan Code	46
6.2	2.1 Install Flask	46
6.2	2.2 Create App.py	47
KESIM	IPULAN DAN SARAN	50
7.1	Kesimpulan	50
7.2	Saran	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Feature Correlation	38
----------	---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Proyek	7
Tabel 2 Data fktpnonkapitasi.dta	9
Tabel 3 Data Kepesertaan 2019	
Tabel 4 Data Kepesertaan 2020	16
Tabel 5 Data Kepesertaan 2021	18

BAB I BUSINESS UNDERSTANDING

Bab ini memperjelas pemahaman konten dan kebutuhan operasi data mining dari sudut pandang bisnis. Langkah-langkahnya mencakup penetapan tujuan bisnis, pemahaman mendalam terhadap situasi bisnis, serta interpretasi tujuan bisnis atau sasaran bisnis menjadi tujuan spesifik dalam konteks operasi data mining.

1.1 Objektif Bisnis

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Kesehatan adalah badan hukum publik yang memiliki tanggung jawab terhadap penyediaan jaminan serta layanan kesehatan bagi masyarakat atau pesertanya. BPJS Kesehatan telah berhasil mengelola lebih dari 300 miliar baris data yang tersimpan dalam Big Data BPJS Kesehatan. Data ini mencakup informasi kepesertaan dan pelayanan kesehatan yang diperoleh dari masyarakat yang menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk mengakses fasilitas pelayanan kesehatan. Sebagai upaya untuk mendorong partisipasi dan inisiatif masyarakat dalam menganalisis data tersebut, BPJS Kesehatan kemudian meluncurkan data sampel BPJS Kesehatan. Pada data sampel yang terbaru, terdapat penambahan data sampel kontekstual penyakit Tuberkulosis yang masih merupakan masalah yang signifikan di Indonesia pada saat ini. Data sampel ini merupakan pengembangan dari data sampel kontekstual pada tahun 2021 yang mengeluarkan data sampel penyakit Diabetes Mellitus.

Pada proyek ini, kami akan melakukan analisis dan klasifikasi pada data fasilitas pelayanan kesehatan peserta BPJS yang mengalami penyakit Tuberkulosis (TB) yang dapat disesuaikan berdasarkan isi PNK11. Objektif utama dalam pengerjaan proyek ini adalah melakukan prediksi untuk pasien penyakit Tuberkulosis (TB). Terdapat beberapa golongan fasilitas pelayanan kesehatan pada peserta BPJS, diantaranya:

a. RITP (Rawat Inap Tingkat Pertama)

Layanan ini mencakup rawat inap di rumah sakit tingkat pertama. RITP melibatkan pelayanan medis yang diberikan kepada peserta BPJS Kesehatan yang memerlukan perawatan inap di rumah sakit tingkat pertama.

Contoh Pelayanan: Perawatan rawat inap di rumah sakit tingkat pertama, pemeriksaan, dan pengujian medis selama masa perawatan.

b. RJTP (Rawat Jalan Tingkat Pertama)

RJTP mencakup pelayanan rawat jalan di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Ini mencakup berbagai layanan kesehatan yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit.

Contoh Pelayanan: Kunjungan ke dokter, pemeriksaan laboratorium, pengobatan rawat jalan, konsultasi dokter, dan pelayanan kesehatan primer lainnya.

c. PROMOTIF (Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Promotif):

Layanan ini menekankan pada upaya pencegahan penyakit dan kesehatan masyarakat. PROMOTIF mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit.

Contoh Pelayanan: Program vaksinasi, kampanye kesehatan, program pencegahan penyakit menular, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan-kegiatan promosi kesehatan.

1.2 Tujuan Bisnis

Tujuan dari proyek ini yaitu ingin membangun sebuah model yang efisien terkait pengelompokkan pelayanan kesehatan BPJS untuk menganalisis dan memahami fasilitas pelayanan kesehatan pada penyakit Tuberkulosis.

1.3 Rencana Proyek

Tabel dibawah memperlihatkan tahapan perencanaan yang dilakukan dalam mencapai tujuan *data* mining dan tujuan bisnis dalam "Classification of Tuberculosis Disease from 2019-2021 with Artificial Neural Network (ANN)".

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Proyek

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pemilihan Case/Kasus	Menentukan kasus dan algoritma.	5 hari
Business Understanding	Menentukan objektif bisnis, tujuan bisnis, dan membuat project plan.	3 hari
Data Understanding	Data collection, mendeskripsikan data, melakukan eksplorasi data dan memvalidasi data.	4 hari
Data Preparation	Memilih dat, membersihkan data, membangun data, menggabungkan data dan mengintegrasikan data.	5 hari
Modelling	Memilih teknik pemodelan, membuat Test Design, membangun model, dan menilai model	5 hari

Evaluation	Mengevaluasi hasil dan melakukan review proses pemodelan	4 hari
Deployment	Membuat plan deployment, Monitoring and Maintenance Plan dan membuat laporan akhir proyek.	7 hari

Untuk mendukung pengerjaan setiap tahapan proses pada proyek ini, berikut adalah spesifikasi development environment pada proyek ini:

Tools	Jupyter NotebookGoogle CollabVisual Studio Code	
Bahasa Pemrograman	Python 3	
Algoritma	Artificial Neural Network (ANN)	
Web Interface	Flask Python	
Deployment Cloud	-	

BAB II DATA UNDERSTANDING

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pengumpulan data, mengolah data dan memvalidasi data.

2.1 Mengumpulkan Data

Langkah pertama yang dilakukan pada *data understanding* adalah pengumpulan data dalam persiapan awal dalam melakukan proyek ini yang akan digunakan pada kasus *Classification of Membership Status for BPJS Participants 2019-2021. Dataset* yang digunakan pada proyek ini terdapat pada folder Kontekstual TB, yaitu:

- 1) TB20152021_fktpnonkapitasi.dta
- 2) TB2019_kepesertaan.dta
- 3) TB2020_kepesertaan.dta
- 4) TB2021_kepesertaan.dta

2.2 Memahami Data

1. TB20152021_fktpnonkapitasi.dta

Tabel 2 Data fktpnonkapitasi.dta

No	Atribut	Tipe	Nilai	Keterangan
		Atribut		
1.	PSTV01	int32	Nomor peserta	Nomor identifikasi peserta
				yang bersifat unik dan telah
				diidentifikasi untuk
				melindungi identitas peserta
				sebenarnya
2.	PSTV02	int32	Nomor keluarga	Nomor yang
				mengidentifikasi kepala
				keluarga dalam sampel dan
				berfungsi sebagai penanda
				keluarga (peserta BPJS
				Kesehatan dalam satu
				keluarga memiliki nomor
				kepala keluarga yang sama)

individu di dalam popula diwakili oleh individu dalam sampel 4. PNK02 object ID Kunjungan Nomor identifikasi uniutuk menandakan setia kunjungan FKTP ole peserta 5. PNK03 datetime Tanggal Tanggal melakukan kunjungan 6. PNK04 datetime Tanggal Tanggal melakukan tindakan 7. PNK05 datetime Tanggal Tanggal menyelesaikan kunjungan 8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kab/Kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung	3.	PSTV15	float32	Bobot	Faktor pengali yang
diwakili oleh individu dalam sampel 4. PNK02 object ID Kunjungan Nomor identifikasi uni untuk menandakan setia kunjungan FKTP ole peserta 5. PNK03 datetime Tanggal Tanggal melakukan kunjungan 6. PNK04 datetime Tanggal Tanggal melakukan tindakan 7. PNK05 datetime Tanggal Tanggal menyelesaikan kunjungan 8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung					menggambarkan jumlah
dalam sampel					individu di dalam populasi
4. PNK02 object ID Kunjungan Nomor identifikasi un untuk menandakan setia kunjungan FKTP ole peserta 5. PNK03 datetime Tanggal Tanggal melakukan kunjungan 6. PNK04 datetime Tanggal Tanggal melakukan tindakan 7. PNK05 datetime Tanggal Tanggal menyelesaikan kunjungan 8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari fasikes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat					diwakili oleh individu di
untuk menandakan setia kunjungan FKTP ole peserta 5. PNK03 datetime Tanggal Tanggal melakukan kunjungan 6. PNK04 datetime Tanggal Tanggal melakukan tindakan 7. PNK05 datetime Tanggal Tanggal menyelesaikan kunjungan 8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat peserta berkunjung					dalam sampel
S. PNK03 datetime Tanggal Tanggal melakukan Kunjungan Kunjungan Kunjungan	4.	PNK02	object	ID Kunjungan	Nomor identifikasi unik
5. PNK03 datetime Tanggal Tanggal melakukan kunjungan 6. PNK04 datetime Tanggal Tanggal melakukan tindakan 7. PNK05 datetime Tanggal Tanggal menyelesaikan kunjungan 8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat faskes peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta faskes mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari fasikes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat peserta berkunjung					untuk menandakan setiap
5. PNK03 datetime Tanggal Tanggal melakukan kunjungan 6. PNK04 datetime Tanggal Tanggal melakukan tindakan 7. PNK05 datetime Tanggal Tanggal menyelesaikan kunjungan 8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat					kunjungan FKTP oleh
6. PNK04 datetime Tanggal Tanggal melakukan tindakan 7. PNK05 datetime Tanggal Tanggal menyelesaikan kunjungan 8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat faskes peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses faskes mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat peserta berkunjung					peserta
6. PNK04 datetime Tanggal Tanggal melakukan tindakan 7. PNK05 datetime Tanggal Tanggal menyelesaikan kunjungan 8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat	5.	PNK03	datetime	Tanggal	Tanggal melakukan
64[] tindakan tindakan 7. PNK05 datetime Tanggal Tanggal menyelesaikan kunjungan 8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari fasikes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat peserta berkunjung			64[]	kunjungan	kunjungan
7. PNK05 datetime Tanggal Tanggal menyelesaikan kunjungan 8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat peserta berkunjung	6.	PNK04	datetime	Tanggal	Tanggal melakukan
8. PNK06 category Provinsi peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta faskes mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat peserta berkunjung			64[]	tindakan	tindakan
8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat	7.	PNK05	datetime	Tanggal	Tanggal
8. PNK06 category Provinsi Provinsi tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta faskes mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat			64[]	pulang	menyelesaikan
faskes peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta faskes mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat					kunjungan
fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat	8.	PNK06	category	Provinsi	Provinsi tempat
tingkat pratama (FKTP) 9. PNK07 category Kode Kab/Kota tempat peserta faskes mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat				faskes	peserta mengakses
9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta faskes mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat					fasilitas kesehatan
9. PNK07 category Kode Kabupaten/kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat					tingkat pratama
Kab/Kota tempat peserta mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat					(FKTP)
faskes mengakses fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat	9.	PNK07	category	Kode	Kabupaten/kota
kesehatan tingkat pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat				Kab/Kota	tempat peserta
pratama (FKTP) 10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat				faskes	mengakses fasilitas
10. PNK08 category Kepemilikan Kepemilikan dari faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat					kesehatan tingkat
faskes fasilitas kesehatan tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat					pratama (FKTP)
tingkat pratama (FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat	10.	PNK08	category	Kepemilikan	Kepemilikan dari
(FKTP) tempat peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat				faskes	fasilitas kesehatan
peserta berkunjung 11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat					tingkat pratama
11. PNK09 category Jenis faskes Jenis dari fasilitas kesehatan tingkat					(FKTP) tempat
kesehatan tingkat					peserta berkunjung
	11.	PNK09	category	Jenis faskes	Jenis dari fasilitas
nertama (FKTP)					kesehatan tingkat
pertaina (FK11)					pertama (FKTP)
tempat peserta					tempat peserta

				berkunjung
				3 6
12.	PNK10	category	Tipe faskes	Tipe dari fasilitas
				kesehatan tingkat
				pertama (FKTP)
				tempat peserta
				berkunjung
13.	PNK11	category	Tingkat	Tingkat layanan yang
			layanan	diterima peserta di
				FKTP
14.	PNK12	category	Segmen	Segmen peserta saat
			peserta	mengakses FKTP
15.	PNK13	category	Kode dan	Kode dan nama diagnosis
			Nama	berdasarkan 3 digit
			diagnosis	pertama kode ICD 10 yang
			berdasarkan	diperoleh dari hasil input
			ICD-10 (3	sistem informasi BPJS
			digit)	Kesehatan
16.	PNK13A	object	Kode	Kode dan nama diagnosis
			diagnosis	berdasarkan 3 digit
			berdasarkan	pertama kode ICD 10 yang
			ICD-10 (3	diperoleh dari hasil input
			digit)	sistem informasi BPJS
				Kesehatan
17.	PNK14	object	Kode	Kode diagnosis menurut
			diagnosis (3-5	ICD 10 (jumlah digit tidak
			digit	sama pada semua
				observasi dengan rentang
				3-5 digit kode ICD 10
18.	PNK15	object	Nama	Nama diagnosis yang
			Diagnosis	terbaca oleh sistem
				informasi BPJS Kesehatan
				berdasarkan kode
				diagnosis yang ter-input
		1	1	

				dalam sistem
19.	PNK16	category	Nama Tindakan	Nama jenis tindakan yang dilakukan kepada pasien
20.	PNK17	int32	Biaya tagih	Biaya yang ditagihkan fasilitas kesehatan untuk setiap ID kunjungan
21.	PNK18	int32	Biaya verifikasi	Biaya yang diverifikasi BPJS Kesehatan untuk setiap nomor ID Kunjungan

Tabel 3 Data Kepesertaan 2019

No	Atribut	Tipe Atribut	Label Atribut	Deskripsi
1.	PSTV01	int32	1	Nomor identifikasi peserta yang bersifat unik dan telah diidentifikasi untuk melindungi identitas peserta sebenarnya
2.	PSTV02	int32		Nomor yang mengidentifikasi kepala keluarga dalam sampel dan berfungsi sebagai penanda keluarga (peserta BPJS Kesehatan dalam satu

				keluarga memiliki nomor kepala keluarga yang sama)
3.	PSTV03	datetime6 4[]	Tanggal lahir peserta	Tanggal lahir peserta yang tercatat pada sistem BPJS Kesehatan ketika melakukan pendaftaran
4.	PSTV04	category	Hubungan Keluarga	Hubungan atau status peserta di dalam keluarga
5.	PSTV05	category	Jenis Kelamin	Jenis kelamin peserta
6.	PSTV06	category	Status perkawinan	Status perkawinan
7.	PSTV07	category	Kelas rawat	Kelas rawat peserta yang tercatat dalam sistem BPJS Kesehatan per tanggal 31 Desember 2020
8.	PSTV08	category	Segmentasi peserta	Segmentasi peserta yang tercatat pada sistem BPJS Kesehatan per tanggal 31 Desember 2020
9.	PSTV09	category	Provinsi Tempat	Provinsi tempat

			Tinggal Peserta	tinggal peserta yang
				diinput dalam sistem BPJS Kesehatan pada
				saat melakukan
				pendaftaran (sesuai
				kode wilayah BPS)
				·
10.	PSTV10	category	Kabupaten/Kota	Tempat Tinggal
				Peserta
				Kabupaten/Kota
				tempat tinggal peserta
				yang diinput dalam
				sistem BPJS
				Kesehatan pada saat
				melakukan
				pendaftaran (sesuai
				kode wilayah BPS)
11.	PSTV11	category	Kepemilikan	Kepemilikan dari
			faskes	fasilitas kesehatan
				tempat peserta
				terdaftar
12.	PSTV12	category	Jenis faskes	Jenis fasilitas
				kesehatan tempat
				peserta terdaftar
13.	PSTV13	category	Provinsi Fasilitas	Peserta Terdaftar
			Kesehatan	Provinsi faskes
				tempat peserta
				terdaftar (sesuai kode
				wilayah BPS)
14.	PSTV14	category	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota Fasilitas
			Fasilitas	Kesehatan Peserta Terdafta
			Kesehatan	Kabupaten/Kota faskes
			Peserta Terdaftar	tempat peserta terdaftar
				(sesuai kode wilayah BPS)
15.	PSTV15	float32	Bobot	Faktor pengali yang

				menggambarkan
				jumlah individu di
				dalam populasi
				diwakili oleh individu
				di dalam sampel
16.	PSTV16	int16	Tahun Sampel	Tahun sampel
				diambil sebagai data
				kepesertaan
17.	PSTV17	category	Status	Status kepesertaan
			Kepesertaan	berdasarkan sistem
				BPJS Kesehatan per
				tanggal 31 Desember
				2020
18.	PSTV18	float64	Tahun meninggal	Tahun meninggal
				peserta yang tercatat
				pada sistem BPJS
				Kesehatan pada status
				kepesertaan
				meninggal

Tabel 4 Data Kepesertaan 2020

No	Atribut	Tipe Atribut	Label Atribut	Keterangan
1.	PSTV01	int32	Nomor peserta	Nomor identifikasi peserta yang bersifat unik dan
2	PSTV02	int32	Nomor keluarga	Nomor yang mengidentifikasi kepala keluarga dalam sampel dan berfungsi sebagai penanda keluarga (peserta BPJS Kesehatan dalam satu keluarga memiliki nomor kepala keluarga yang sama)
3.	PSTV03	datetime64 [ns]	Tanggal lahir peserta	Tanggal lahir peserta yang tercatat pada sistem BPJS Kesehatan ketika melakukan pendaftaran
4.	PSTV04	category	Hubungan Keluarga	Hubungan atau status peserta di dalam keluarga
5.	PSTV05	category	Jenis Kelamin	Jenis kelamin peserta
6.	PSTV06	category	Status perkawinan	Status perkawinan
7.	PSTV07	category	Kelas rawat	Kelas rawat peserta yang tercatat dalam sistem BPJS Kesehatan per tanggal 31 Desember 2020
8.	PSTV08	category	Segmentasi peserta	Segmentasi peserta yang tercatat pada sistem

				BPJS Kesehatan per tanggal 31 Desember 2020
9.	PSTV09	category	Provinsi Tempat Tinggal Peserta	Provinsi tempat tinggal peserta yang diinput dalam sistem BPJS Kesehatan pada saat melakukan pendaftaran (sesuai kode wilayah BPS)
10.	PSTV10	category	Kabupaten/Kota TempatTinggal Peserta	Kabupaten/Kota tempat tinggal peserta yang diinput dalam sistem BPJS Kesehatan pada saat melakukan pendaftaran (sesuai kode wilayah BPS)
11.	PSTV11	category	Kepemilikan faskes	Kepemilikan dari fasilitas kesehatan tempat peserta terdaftar
12.	PSTV12	category	Jenis faskes	Jenis fasilitas kesehatan tempat peserta terdaftar
13.	PSTV13	category	Provinsi Fasilitas Kesehatan Peserta Terdaftar	Provinsi faskes tempat peserta terdaftar (sesuai kode wilayah BPS)
14.	PSTV14	category	Kabupaten/Kota Fasilitas Kesehatan Peserta Terdaftar	Kabupaten/Kota faskes tempat peserta terdaftar (sesuai kode wilayah BPS)
15.	PSTV15	float32	Bobot	Faktor pengali yang menggambarkan jumlah individu di dalam populasi diwakili oleh individu di dalam sampel

16.	PSTV16	int16	Tahun Sampel	Tahun sampel diambil sebagai data kepesertaan
17.	PSTV17	category	Status Kepesertaan	Status kepesertaan berdasarkan sistem BPJS Kesehatan per tanggal 31 Desember 2020
18.	PSTV18	float64	Tahun meninggal	Tahun meninggal peserta yang tercatat pada sistem BPJS Kesehatan pada status kepesertaan meninggal.

Tabel 5 Data Kepesertaan 2021

No	Atribut	Tipe Atribut	Label Atribut	Keterangan
1.	PSTV01	int32	Nomor peserta	Nomor identifikasi peserta yang bersifat unik dan
2	PSTV02	int32	Nomor keluarga	Nomor yang mengidentifikasi kepala keluarga dalam sampel dan berfungsi sebagai penanda keluarga (peserta BPJS Kesehatan dalam satu keluarga memiliki nomor kepala keluarga yang sama)
3.	PSTV03	datetime64	Tanggal lahir peserta	Tanggal lahir peserta yang tercatat pada sistem BPJS Kesehatan ketika melakukan pendaftaran
4.	PSTV04	category	Hubungan	Hubungan atau status

			Keluarga	peserta di dalam keluarga
5.	PSTV05	category	Jenis Kelamin	Jenis kelamin peserta
6.	PSTV06	category	Status perkawinan	Status perkawinan
7.	PSTV07	category	Kelas rawat	Kelas rawat peserta yang tercatat dalam sistem BPJS Kesehatan per tanggal 31 Desember 2020
8.	PSTV08	category	Segmentasi peserta	Segmentasi peserta yang tercatat pada sistem BPJS Kesehatan per tanggal 31 Desember 2020
9.	PSTV09	category	Provinsi Tempat Tinggal Peserta	Provinsi tempat tinggal peserta yang diinput dalam sistem BPJS Kesehatan pada saat melakukan pendaftaran (sesuai kode wilayah BPS)
10.	PSTV10	category	Kabupaten/Ko ta TempatTingga I Peserta	Kabupaten/Kota tempat tinggal peserta yang diinput dalam sistem BPJS Kesehatan pada saat melakukan pendaftaran (sesuai kode wilayah BPS)
11.	PSTV11	category	Kepemilikan faskes	Kepemilikan dari fasilitas kesehatan tempat peserta terdaftar
12.	PSTV12	category	Jenis faskes	Jenis fasilitas kesehatan tempat peserta terdaftar

13.	PSTV13	category	Provinsi	Provinsi faskes tempat
			Fasilitas	peserta terdaftar (sesuai
			Kesehatan	kode wilayah BPS)
			Peserta	
			Terdaftar	
14.	PSTV14	category	Kabupaten/Ko	Kabupaten/Kota faskes
			ta Fasilitas	tempat peserta terdaftar
			Kesehatan	(sesuai kode wilayah
			Peserta	BPS)
			Terdaftar	
15.	PSTV15	float32	Bobot	Faktor pengali yang
				menggambarkan jumlah
				individu di dalam
				populasi diwakili oleh
				individu di dalam sampel
16.	PSTV16	int16	Tahun Sampel	Tahun sampel diambil
				sebagai data kepesertaan
17.	PSTV17	category	Status	Status kepesertaan
			Kepesertaan	berdasarkan sistem BPJS
				Kesehatan per tanggal 31
				Desember 2020
18.	PSTV18	float64	Tahun	Tahun meninggal peserta
			meninggal	yang tercatat pada sistem
				BPJS Kesehatan pada
				status kepesertaan
				meninggal.

2.2.1 Fungsi head()

Menampilkan data untuk mengetahui isi data dari dataset adalah proses penting untuk mengetahui data yang kita miliki. Adapun kode program yang digunakan untuk menampilkan data adalah sebagai berikut:

df.head()

Output:

1. TB20152021_fktpnonkapitasi.dta



2. TB2019_kepesertaan.dta



3. TB2020_kepesertaan.dta



4. TB2021_kepesertaan.dta



2.2.2 Fungsi shape()

Untuk mengetahui jumlah *row* dan *attribute* dari ke 6 data yang digunakan, dapat menggunakan kode program sebagai berikut:

```
df.shape
```

Output:

1. TB20152021_fktpnonkapitasi.dta

```
data_fkrtlnonkapasitas.shape
(36493, 21)
```

2. TB2019_kepesertaan.dta

```
data_kepersertaan2019.shape
(94966, 18)
```

3. TB2020_kepesertaan.dta

```
data_kepersertaan2020.shape
(94966, 18)
```

4. TB2021_kepesertaan.dta

```
data_kepersertaan2021.shape (94966, 18)
```

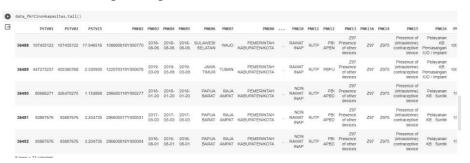
2.2.3 Fungsi tail()

Untuk menampilkan data terakhir dari masing-masing data yang digunakan, dapat menggunakan kode program sebagai berikut:

```
df.tail()
```

Output:

 $1. \quad TB 2015 2021_fktpnonkapitasi.dta$



PSTV:	PSTV16	PSTV15	PSTV14	PSTV13	PSTV12	PSTV11	PSTV10	PSTV09	PSTV08	PSTV07	5 PSTV06	PSTV05	PSTV04	PSTV03	PSTV02	PSTV01	
AKT	2019	3.706050	LOMBOK BARAT	NUSA TENGGARA BARAT	PUSKESMAS	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	LOMBOK BARAT	NUSA TENGGARA BARAT	PBPU	KELAS III	I KAWIN	LAKI-LAKI	PESERTA	1984- 12-31	446945417	446945417	94961
					PUSKESMAS	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	SUKABUMI	JAWA BARAT	PBPU	KELAS III	N KAWIN	PEREMPUAN	ISTRI	1989- 03-17	286316180	339605943	94962
AKT	2019	2.652437	EMPAT LAWANG	SUMATERA SELATAN	DOKTER UMUM	SWASTA	EMPAT LAWANG	SUMATERA SELATAN	PBPU	KELAS III	N KAWIN	PEREMPUAN	ISTRI	1979- 05-31	301371045	292512825	94963
MENINGGA	2019	14.152590	TAPANULI TENGAH	SUMATERA UTARA	DOKTER UMUM	SWASTA	TAPANULI TENGAH	SUMATERA UTARA	PBPU	KELAS III	I KAWIN	LAKI-LAKI	PESERTA	1970- 02-17	412069355	412069355	94964
AKTI	2019	1.224500	PEMALANG	JAWA TENGAH	PUSKESMAS	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PEMALANG	JAWA TENGAH	PBPU	KELAS	BELUM KAWIN	PEREMPUAN	PESERTA	2000- 09-23	354440860	354440860	94965

3. TB2020_kepesertaan.dta



4. TB2021_kepesertaan.dta



2.2.4 Fungsi columns()

Untuk menampilkan data kolom dari masing-masing data yang digunakan, dapat menggunakan kode program sebagai berikut:

```
df.columns
```

Output:

1. TB20152021_fktpnonkapitasi.dta

3. TB2020_kepesertaan.dta

4. TB2021_kepesertaan.dta

2.2.5 Fungsi info()

Untuk menampilkan gambaran mengenai masing-masing data yang digunakan, dapat menggunakan kode program sebagai berikut:

```
df.info()
```

Output:

1. TB20152021_fktpnonkapitasi.dta

```
data_fkrtlnonkapasitas.info()
 <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
  Int64Index: 36493 entries, 0 to 36492
  Data columns (total 21 columns):
   # Column Non-Null Count Dtype
              -----
   0 PSTV01 36493 non-null int32
      PSTV02 36493 non-null int32
       PSTV15 36493 non-null float32
       PNK02 36493 non-null object
   4
       PNK03
              36493 non-null datetime64[ns]
       PNK04 36493 non-null datetime64[ns]
       PNK05
              36493 non-null datetime64[ns]
       PNK06
              36493 non-null category
   8
       PNK07
              36493 non-null category
       PNK08
              36493 non-null category
   10 PNK09
              36493 non-null category
   11 PNK10
              36493 non-null category
   12 PNK11
              36493 non-null category
              36493 non-null category
   13 PNK12
   14 PNK13
              36491 non-null category
   15 PNK13A 36493 non-null object
   16 PNK14
              36493 non-null object
   17 PNK15
              36493 non-null object
   18 PNK16
              36493 non-null category
   19 PNK17
              36493 non-null int32
   20 PNK18
              36493 non-null int32
  \texttt{dtypes: category(9), datetime64[ns](3), float32(1), int32(4), object(4)}\\
  memory usage: 3.3+ MB
```

```
data_kepersertaan2019.info()
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
Int64Index: 94966 entries, 0 to 94965
Data columns (total 18 columns):
# Column Non-Null Count Dtype
--- -----
0 PSTV01 94966 non-null int32
 1 PSTV02 94966 non-null int32
 2 PSTV03 94966 non-null datetime64[ns]
 3 PSTV04 94966 non-null category
 4 PSTV05 94966 non-null category
 5 PSTV06 94966 non-null category
 6 PSTV07 94966 non-null category
 7 PSTV08 94966 non-null category
 8 PSTV09 94966 non-null category
 9 PSTV10 94966 non-null category
 10 PSTV11 94966 non-null category
 11 PSTV12 94966 non-null category
 12 PSTV13 94966 non-null category
 13 PSTV14 94966 non-null category
 14 PSTV15 94966 non-null float32
 15 PSTV16 94966 non-null int16
 16 PSTV17 94966 non-null category
17 PSTV18 4476 non-null float64
dtypes: category(12), datetime64[ns](1), float32(1), float64(1), int16(1), int32(2)
memory usage: 4.8 MB
```

```
data_kepersertaan2020.info()
 <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
 Int64Index: 94966 entries, 0 to 94965
 Data columns (total 18 columns):
 # Column Non-Null Count Dtype
 0 PSTV01 94966 non-null int32
    PSTV02 94966 non-null int32
  1
    PSTV03 94966 non-null datetime64[ns]
  3 PSTV04 94966 non-null category
  4 PSTV05 94966 non-null category
    PSTV06 94966 non-null category
  5
     PSTV07 94966 non-null category
  6
     PSTV08 94966 non-null category
    PSTV09 94966 non-null category
  8
    PSTV10 94966 non-null category
  9
  10 PSTV11 94966 non-null category
  11 PSTV12 94966 non-null category
  12 PSTV13 94966 non-null category
  13 PSTV14 94966 non-null category
  14 PSTV15 94966 non-null float32
  15 PSTV16 94966 non-null int16
  16 PSTV17 94966 non-null category
  17 PSTV18 7147 non-null float64
 dtypes: category(12), datetime64[ns](1), float32(1), float64(1), int16(1), int32(2)
 memory usage: 4.8 MB
```

4. TB2021_kepesertaan.dta

```
data kepersertaan2021.info()
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
Int64Index: 94966 entries, 0 to 94965
Data columns (total 18 columns):
    Column Non-Null Count Dtype
   PSTV01 94966 non-null int32
 1
    PSTV02 94966 non-null int32
    PSTV03 94966 non-null datetime64[ns]
   PSTV04 94966 non-null category
 3
 4 PSTV05 94966 non-null category
   PSTV06 94966 non-null category
 6 PSTV07 94966 non-null category
   PSTV08 94966 non-null category
 7
 8 PSTV09 94966 non-null category
   PSTV10 94966 non-null category
10 PSTV11 94966 non-null category
11 PSTV12 94966 non-null category
12 PSTV13 94966 non-null category
13 PSTV14 94966 non-null category
14 PSTV15 94966 non-null float32
 15 PSTV16 94966 non-null int16
16 PSTV17 94966 non-null category
17 PSTV18 8654 non-null float64
dtypes: category(12), datetime64[ns](1), float32(1), float64(1), int16(1), int32(2)
memory usage: 4.8 MB
```

2.2.6 Fungsi dtypes()

Pada keenam data yang akan digunakan, terdapat beberapa atribut yang masing-masing memiliki tipe data yang berbeda. Adapun kode program yang digunakan untuk mengetahui

```
df.dtypes
```

tipe data dari dataset BPJS kesehatan 2022 adalah sebagai berikut :

Output:

1. TB20152021_fktpnonkapitasi.dta

```
data_fkrtlnonkapasitas.dtypes
PSTV01
                  int32
PSTV02
                  int32
                float32
PSTV15
PNK02
                 object
        datetime64[ns]
PNK03
        datetime64[ns]
PNK04
PNK05
         datetime64[ns]
PNK06
               category
PNK07
               category
PNK08
               category
PNKØ9
               category
PNK10
               category
PNK11
              category
PNK12
               category
PNK13
               category
                object
PNK13A
PNK14
                object
PNK15
                object
PNK16
               category
PNK17
                 int32
PNK18
                  int32
dtype: object
```

2. TB2019_kepesertaan.dta

```
data_kepersertaan2019.dtypes
PSTV01
                int32
PSTV02
                int32
PSTV03 datetime64[ns]
PSTV04
            category
PSTV05
             category
            category
PSTV06
PSTV07
            category
PSTV08
            category
PSTV09
            category
PSTV10
            category
PSTV11
            category
PSTV12
            category
PSTV13
            category
PSTV14
            category
              float32
PSTV15
PSTV16
                int16
PSTV17
             category
PSTV18
              float64
dtype: object
```

```
data_kepersertaan2020.dtypes
PSTV01
                  int32
PSTV02
                 int32
PSTV03
        datetime64[ns]
PSTV04
             category
PSTV05
               category
PSTV06
              category
PSTV07
              category
PSTV08
              category
PSTV09
              category
PSTV10
              category
PSTV11
              category
PSTV12
              category
PSTV13
              category
PSTV14
              category
PSTV15
               float32
PSTV16
                 int16
PSTV17
              category
PSTV18
               float64
dtype: object
```

4. TB2021_kepesertaan.dta

```
data_kepersertaan2021.dtypes
PSTV01
                   int32
 PSTV02
                   int32
        datetime64[ns]
  PSTV03
 PSTV04
            category
 PSTV05
                category
 PSTV06
                category
 PSTV07
               category
 PSTV08
               category
               category
category
 PSTV09
 PSTV10
 PSTV11
               category
 PSTV12
               category
  PSTV13
               category
  PSTV14
               category
  PSTV15
                float32
 PSTV16
                  int16
 PSTV17
               category
 PSTV18
                float64
  dtype: object
```

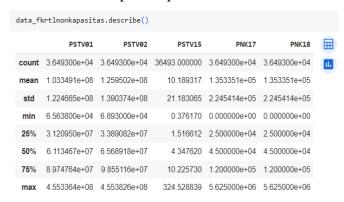
2.2.7 Fungsi describe()

Menampilkan data deskriptif statistik merupakan hal yang penting untuk mengetahui informasi statistik pada data Kontekstual TB di BPJS Kesehatan 2015-2022. Adapun kode program yang digunakan untuk mengetahui nilai deskriptif statistik pada keenam data yang dipilih yaitu:

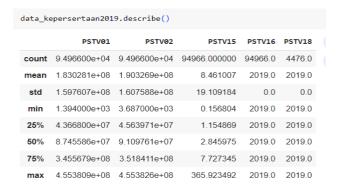
df.describe()

Output:

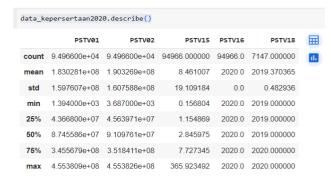
1. TB20152021_fktpnonkapitasi.dta



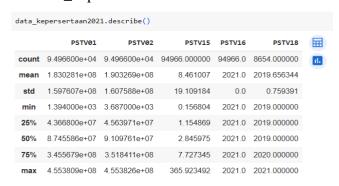
2. TB2019_kepesertaan.dta



3. TB2020_kepesertaan.dta



4. TB2021_kepesertaan.dta



2.3 Memvalidasi Data

Dalam fase ini, data yang akan digunakan divalidasi dengan memastikan kelengkapan data untuk mencegah kemungkinan kesalahan atau masalah input data seperti nilai yang hilang atau duplikat. Oleh karena itu, dilakukan pemeriksaan terhadap atribut utama yang akan digunakan dalam dataset.

2.3.1 Missing Value

Pada sub-bab ini menjelaskan *Missing Value* yang terdapat pada 6 dataset yang digunakan dari folder Kontekstual TB. *Missing value* merupakan data atau informasi pada dataset yang tidak tersedia atau bernilai 'NaN'. Missing value terjadi karena informasi untuk sesuatu tentang objek tidak diberikan, sulit dicari, atau memang informasi tersebut tidak ada. Untuk memeriksa *Missing value* pada dataset digunakan kode program berikut:

```
df.isna()
```

Output:

1. TB20152021_fktpnonkapitasi.dta

Pada data ini terdapat missing value yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

```
data_fkrtlnonkapasitas.isnull().sum()
 PSTV01
            0
  PSTV02
  PSTV15
            0
  PNK02
  PNK03
  PNK04
            0
  PNK05
            a
  PNK06
  PNK07
  PNK08
  PNK09
  PNK10
  PNK11
            0
  PNK12
            0
  PNK13
  PNK13A
            0
  PNK14
            0
  PNK15
  PNK16
            0
  PNK17
  PNK18
  dtype: int64
```

Pada data ini terdapat missing value yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

```
data_kepersertaan2019.isnull().sum()
PSTV01
  PSTV02
  PSTV03
  PSTV04
  PSTV05
               0
  PSTV06
  PSTV07
  PSTV08
  PSTV09
  PSTV10
  PSTV11
  PSTV12
  PSTV13
  PSTV14
  PSTV15
  PSTV16
               0
  PSTV17
  PSTV18
           90490
```

3. TB2020_kepesertaan.dta

Pada data ini terdapat missing value yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

```
data_kepersertaan2020.isnull().sum()

→ PSTV01

   PSTV02
   PSTV03
                0
   PSTV04
                0
   PSTV05
   PSTV07
   PSTV08
   PSTV09
   PSTV10
   PSTV11
   PSTV12
   PSTV13
   PSTV14
   PSTV15
   PSTV17
            87819
   PSTV18
   dtype: int64
```

4. TB2021_kepesertaan.dta

Pada data ini terdapat missing value yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

```
data_kepersertaan2021.isnull().sum()
PSTV01
PSTV02
PSTV03
PSTV04
PSTV05
              0
PSTV06
PSTV07
PSTV08
PSTV09
PSTV10
PSTV11
PSTV12
PSTV13
PSTV14
PSTV15
PSTV16
PSTV17
         86312
PSTV18
dtype: int64
```

2.3.2 Duplicate Values

Pada sub bab ini menjelaskan *Duplicate Values* yang terdapat pada 6 dataset yang digunakan dari folder Kontekstual TB. *Duplicate Values* adalah suatu informasi atau data pada dataset yang memiliki karakteristik atau nilai yang sama atau identik dengan informasi atau data yang satu dengan data yang lainnya. Untuk memeriksa *Duplicate Values* dapat digunakan kode program berikut:

```
duplicate = df.duplicated()
print(duplicate.sum)
df[duplicate]
```

Output:

1. TB20152021_fktpnonkapitasi.dta

Pada data ini terdapat duplicate value yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

```
duplicate_fkrtlnonkapasitas = data_fkrtlnonkapasitas.duplicated()
duplicate_fkrtlnonkapasitas.sum()

487
```

2. TB2019 kepesertaan.dta

Pada data ini tidak terdapat duplicate value yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

```
[71] duplicate_kepersertaan2019 = data_kepersertaan2019.duplicated()
    duplicate_kepersertaan2019.sum()
```

3. TB2020_kepesertaan.dta

Pada data ini tidak terdapat duplicate value yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

```
duplicate_kepersertaan2020 = data_kepersertaan2020.duplicated()
duplicate_kepersertaan2020.sum()
```

4. TB2021_kepesertaan.dta

Pada data ini tidak terdapat duplicate value yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

BAB III DATA PREPARATION

Data Preparation dilakukan untuk menghasilkan data yang memiliki kualitas tinggi. Berdasarkan penjelasan data pada bab 2, persiapan data dilakukan melalui beberapa tahapan, termasuk pembersihan data, integrasi data, transformasi data, dan reduksi data. Persiapan data merupakan langkah setelah pengumpulan data awal yang telah dilakukan dalam fase CRISP-DM sebelumnya, yaitu pemahaman bisnis, kemudian diikuti oleh proses menyiapkan data, pemilihan variabel yang akan dianalisis, dan pembersihan data. Pemrograman dilakukan menggunakan perangkat lunak pengolah data Google Collab.

3.1 Mengintegrasikan Data

Mengintegrasi data diterapkan untuk menggabungkan data dari berbagai sumber ke penyimpanan data yang koheren seperti gudang data (data warehouse). Terdapat 4 data dengan format dta yang diintegrasikan dan menghasilkan satu dataset. Namun pertama sekali, data yang di merged adalah data kepesertaan dari tahun 2019-2021.

```
m1 = [data_kepersertaan2019, data_kepersertaan2020,
data_kepersertaan2021]
```

```
data_merge = pd.concat(m1)
data_merge
```

Output:

	PSTV01	PSTV02	PSTV03	PSTV04	PSTV05	PSTV06	PSTV07	PSTV08	PSTV09	PSTV10	PSTV11	PSTV12	PSTV13	PSTV14	PSTV15	PSTV16	PSTV17	PSTV18
0	21611150	21611150	1957- 09-12	PESERTA	PEREMPUAN	KAWIN	KELAS I	PPU	ACEH	ACEH BESAR	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ACEH	ACEH BESAR	1.157796	2019	AKTIF	NaN
1	94343049	96772919	1961- 12-03	SUAMI	LAKI-LAKI	KAWIN	KELAS I	PPU	ACEH	ACEH TENGGARA	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ACEH	ACEH TENGGARA	1.556821	2019	AKTIF	NaN
2	83393824	298548714	2002- 10-05	ANAK	LAKI-LAKI	BELUM KAWIN	KELAS I	PPU	ACEH	ACEH TENGGARA	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ACEH	ACEH TENGGARA	1.159913	2019	AKTIF	NaN
3	328537885	328537885	1989- 07-13	PESERTA	PEREMPUAN	BELUM KAWIN	KELAS III	PBI APBD	ACEH	ACEH TAMIANG	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ACEH	ACEH TAMIANG	9.436164	2019	AKTIF	NaN
4	67805935	67805935	1972- 11-13	PESERTA	LAKI-LAKI	KAWIN	KELAS I	PPU	ACEH	ACEH TAMIANG	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ACEH	ACEH TAMIANG	0.899331	2019	AKTIF	NaN
94961	441113640	353368323	1968- 06-24	ISTRI	PEREMPUAN	KAWIN	KELAS II	PBPU	BENGKULU	KOTA BENGKULU	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BENGKULU	KOTA BENGKULU	11.074059	2021	MENINGGAL	2019.0
94962	348921684	348921684	1954- 03-10	PESERTA	PEREMPUAN	CERAI	KELAS III	PBI APBD	SUMATERA SELATAN	EMPAT LAWANG	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SUMATERA SELATAN	EMPAT LAWANG	1.168197	2021	AKTIF	NaN
94963	344293181	392640898	1975- 07-07	ISTRI	PEREMPUAN	KAWIN	KELAS III	PBI APBD	RIAU	BENGKALIS	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	RIAU	BENGKALIS	1.783689	2021	AKTIF	NaN
94964	411717961	411717961	2010- 03-13	PESERTA	LAKI-LAKI	BELUM KAWIN	KELAS III	PBI APBD	PAPUA BARAT	MANOKWARI SELATAN	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PAPUA BARAT	MANOKWARI SELATAN	1.025151	2021	AKTIF	NaN
94965	278051593	278051593	1977- 05-05	PESERTA	LAKI-LAKI	KAWIN	KELAS III	PBPU	SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	14.769157	2021	TIDAK AKTIF	NaN
284898 r	rows × 18 colu	umns																

Kemudian hasil merge data kepesertaan digabungkan lagi dengan data fktpnonkapasiti, namun dikarenakan pada data kepesertaan sudah terdapat 3 atribut ('PSTV01', 'PSTV02', 'PSTV15'), maka pada data fktpnonkapasiti tidak perlu dimasukkan 3 kolom atribut tersebut.

```
result_merge = pd.merge(data_merge, data_fktpnonkapasitas,
on=['PSTV01', 'PSTV02', 'PSTV15'], how='inner')
```

```
result_merge
```

Output:

re	sult_r	merge																	↑ ↓	. e û	: LJ i
		PSTV01	PSTV02	PSTV03	PSTV04	PSTV05	PSTV06	PSTV07	PSTV08	PSTV09	PSTV10	 PNK10	PNK11	PNK12	PNK13	PNK13A	PNK14	PNK15	PNK16	PNK17	PNK
	0	328537885	328537885	1989- 07-13	PESERTA	PEREMPUAN	BELUM KAWIN	KELAS III	PBI APBD	ACEH	ACEH TAMIANG	 RAWAT INAP	RITP	PBI APBD	O80 Single spontaneous delivery	O80	O800	Spontaneous vertex delivery	Paket Persalinan per Vaginam normal (oleh Bidan)	700000	700
	1	328537885	328537885	1989- 07-13	PESERTA	PEREMPUAN	BELUM KAWIN	KELAS III	PBI APBD	ACEH	ACEH TAMIANG	 RAWAT INAP	RITP	PBI APBD	O80 Single spontaneous delivery	O80	O800	Spontaneous vertex delivery	Paket Persalinan per Vaginam normal (oleh Bidan)	700000	700
	2	328537885	328537885	1989- 07-13	PESERTA	PEREMPUAN	KAWIN	KELAS III	PBI APBD	ACEH	ACEH TAMIANG	 RAWAT INAP	RITP	PBI APBD	O80 Single spontaneous delivery	O80	O800	Spontaneous vertex delivery	Paket Persalinan per Vaginam normal (oleh Bidan)	700000	700
	3	75453396	75453396	1959- 08-25	PESERTA	LAKI-LAKI	KAWIN	KELAS I	PPU	JAWA TENGAH	BLORA	 RAWAT INAP	RJTP	BUKAN PEKERJA	R06 Abnormalities of breathing	R06	R060	Dyspnoea	Evakuasi medis / Ambulans Darat	161700	161
	4	75453396	75453396	1959- 08-25	PESERTA	LAKI-LAKI	KAWIN	KELAS I	BUKAN PEKERJA	JAWA TENGAH	BLORA	 RAWAT INAP	RJTP	BUKAN PEKERJA	R06 Abnormalities of breathing	R06	R060	Dyspnoea	Evakuasi medis / Ambulans Darat	161700	161

Total hasil merge data kepesertaan 2019-2021 dan fktpnonkapasiti yaitu 109479 rows × 36 columns.

3.2 Data Selection

Dalam hal ini akan dipilih data-data yang diperlukan. Maka dari itu, dilakukan data.drop() untuk menghapus feature yang tidak digunakan dalam pengerjaan proyek. Sesuai pembahasan sebelumnya, maka dilakukan drop feature. Pada tahap ini juga dilakukan penanganan terhadap data noise dengan cara mengecek data yang error, outlier, atau inconsistent. Adapun proses yang dilakukan pada data cleaning adalah menghapus objek data yang nilai (missing value) dan mengeliminasi atribut yang tidak mempunyai korelasi. Sebelum menghapus objek data yang terdapat missing value, kita dapat melakukan pengecekan dengan menggunakan fungsi isna () dan akan mengembalikan nilai boolean true jika kondisi benar atau terdapat data kosong dan false jika kondisi data tidak mengandung nilai (missing value). Fungsi sum () dapat kita gunakan untuk mengetahui jumlah data yang missing value pada setiap atribut pada data. Kedua fungsi ini dapat kita hubungkan agar kita dapat melakukan pengecekan dan mendapat jumlah data yang missing.

3.3 Data Cleaning

3.3.1 Feature Sellection

Pada sub bab ini menjelaskan Eliminasi data yang tidak relevan (inconsistent) yang terdapat pada dataset fraud detection train. Eliminasi data yang tidak relevan (inconsistent) dilakukan pada 17 atribut. Melakukan eliminasi dilakukan dengan fungsi drop() dengan menggunakan kode program berikut:

```
df.drop(['PSTV18', 'PSTV17', 'PSTV16', 'PSTV11', 'PSTV12', 'PSTV08',
    'PSTV13', 'PSTV07', 'PSTV04', 'PSTV06', 'PNK13A', 'PNK12', 'PSTV05',
    'PNK06', 'PNK09', 'PNK08', 'PNK10'], axis=1, inplace=True)
```

3.3.2 Missing Value

Pada sub bab ini menjelaskan Missing Value yang terdapat pada dataset fraud detection train. Missing value merupakan data atau informasi pada dataset yang tidak tersedia atau bernilai 'NaN'. Missing value terjadi karena informasi untuk sesuatu tentang objek tidak diberikan, sulit dicari, atau memang informasi tersebut tidak ada. Memeriksa Missing value pada dataset digunakan kode program berikut:

```
result_merge.isnull().sum()
```

Output:

```
PSTV01
PSTV02
PSTV03
PSTV04
PSTV05
               0
PSTV06
PSTV07
PSTV08
               0
0
PSTV09
PSTV10
PSTV11
PSTV12
PSTV13
PSTV14
               0
PSTV15
PSTV16
PSTV17
PSTV18
           35216
PNK02
PNK93
PNK04
PNK05
PNK06
PNK07
PNKØ8
PNKØ9
PNK10
PNK11
PNK12
PNK13
PNK13A
PNK14
PNK15
PNK16
PNK17
PNK18
dtype: int64
```

```
# handling missing value
result_merge['PSTV18'] = result_merge['PSTV18'].fillna('Belum
Meninggal')
```

```
df['PSTV18']
```

Output:

3.3.3 Data Duplicated

```
result_merge.duplicated().sum()
```

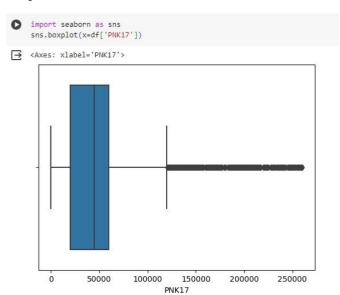
Output:

1461

3.3.4 Outlier

```
import seaborn as sns
sns.boxplot(x=df['PNK17'])
```

Output:



```
Q1 = df.quantile(0.25, numeric_only=True)
Q3 = df.quantile(0.75, numeric_only=True) # Corrected to 0.75 for
the third quartile
IQR = Q3 - Q1

df = df[~((df.lt(Q1 - 1.5 * IQR)) | (df.gt(Q3 + 1.5 *
IQR))).any(axis=1)]

df.shape
```

Output:

```
Q1 = df.quantile(0.25, numeric_only=True)
Q3 = df.quantile(0.75, numeric_only=True) # Corrected to 0.75 for the third quartile
IQR = Q3 - Q1

df = df[~((df.lt(Q1 - 1.5 * IQR)) | (df.gt(Q3 + 1.5 * IQR))).any(axis=1)]

df.shape
(65643, 20)
```

3.3.5 Menampilkan proporsi kelas label

Menampilkan proporsi kelas label untuk mengetahui apakah dataset yang digunakan sudah cukup seimbang dilihat dari proporsi kelas label. Adapun kode program yang digunakan untuk menampilkan proporsi kelas label adalah sebagai berikut:

```
All = df.shape[0]
RITP = df[df['PNK11'] == 'RITP']
RJTP = df[df['PNK11'] == 'RJTP']
PROMOTIF = df[df['PNK11'] == 'PROMOTIF']

totalRITP = len(RITP)/All
totalRJTP = len(RJTP)/All
totalPromotif = len(PROMOTIF)/All

print('RITP :', totalRITP * 100, '%')
print('RJTP :', totalRJTP * 100, '%')
print('PROMOTIF :', totalPromotif * 100, '%')
```

Output:

•

RITP: 12.933987340037815 % RJTP: 35.045077138081275 % PROMOTIF: 52.02093552188091 %

```
Ifrom imblearn.under_sampling import RandomUnderSampler

train_data = pd.concat([X_train, Y_train], axis=1)
class_counts = Y_train['PNK11'].value_counts()
undersample_size = min(class_counts)
rus = RandomUnderSampler(sampling_strategy={0: undersample_size, 1:
undersample_size, 2: undersample_size}, random_state=42)
X_resampled, y_resampled = rus.fit_resample(X_train,
Y_train['PNK11'])
print(pd.Series(y_resampled).value_counts(normalize=True))
```

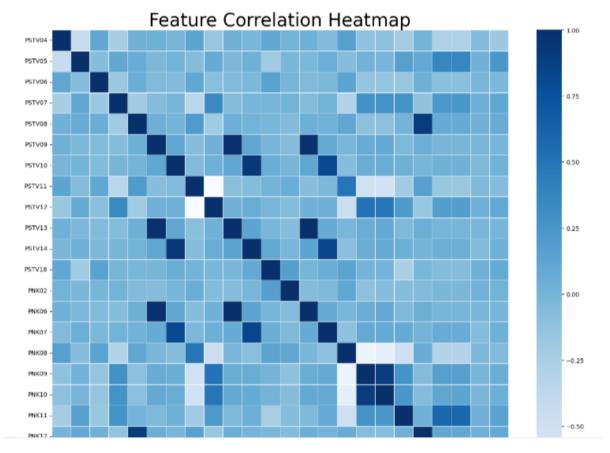
Output:

(2)

0 0.333333 1 0.333333 2 0.333333

Name: PNK11, dtype: float64

3.3.6 Feature Correlation



Gambar 1 Feature Correlation

3.4 Menentukan Label

Dataset yang digunakan sudah memiliki label data yang dapat langsung digunakan untuk pemodelan nantinya, sehingga tahapan pelabelan data tidak perlu dilakukan lagi.

3.5 Mengkonstruksi Data

Pada fase ini dilakukan konstruksi data dengan melakukan transformasi terhadap atribut.

3.5.1 Transformasi

Pada fase ini dilakukan transformasi data dengan melakukan transformasi data ke semua nilai yang bernilai object agar bernilai numerik.

```
df['PNK11'].replace(to_replace = ['RITP', 'RJTP', 'PROMOTIF'], value
= [2, 1, 0], inplace = True)
```

```
data_categorical = df.select_dtypes(include=['object']).copy()
```

```
data_categorical.info()
```

Output:

```
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 109479 entries, 0 to 109478
Data columns (total 13 columns):
# Column Non-Null Count Dtype
    PSTV03 109479 non-null object
    PSTV09 109479 non-null object
    PSTV10 109479 non-null object
    PSTV14 109479 non-null object
    PNK02 109479 non-null object
    PNK03 109479 non-null object
    PNK04
            109479 non-null object
    PNK05
           109479 non-null object
    PNK07
            109479 non-null object
    PNK13
            109473 non-null object
 10 PNK14
            109479 non-null object
 11 PNK15
            109479 non-null object
            109479 non-null object
 12 PNK16
dtypes: object(13)
memory usage: 10.9+ MB
```

```
from sklearn.preprocessing import LabelEncoder
LE = LabelEncoder()
```

```
df['PSTV03'] = LE.fit_transform(df['PSTV03'])
#df['PSTV04'] = LE.fit_transform(df['PSTV04'])
#df['PSTV05'] = LE.fit_transform(df['PSTV05'])
#df['PSTV06'] = LE.fit_transform(df['PSTV06'])
#df['PSTV12'] = LE.fit_transform(df['PSTV12'])
#df['PSTV07'] = LE.fit_transform(df['PSTV07'])
df['PSTV09'] = LE.fit_transform(df['PSTV09'])
df['PSTV10'] = LE.fit_transform(df['PSTV10'])
```

```
#df['PSTV11'] = LE.fit transform(df['PSTV11'])
#df['PSTV13'] = LE.fit transform(df['PSTV13'])
df['PSTV14'] = LE.fit transform(df['PSTV14'])
#df['PSTV17'] = LE.fit transform(df['PSTV17'])
#df['PSTV18'] = LE.fit transform(df['PSTV18'])
df['PNK02'] = LE.fit transform(df['PNK02'])
df['PNK03'] = LE.fit transform(df['PNK03'])
df['PNK04'] = LE.fit transform(df['PNK04'])
df['PNK05'] = LE.fit transform(df['PNK05'])
#df['PNK06'] = LE.fit transform(df['PNK06'])
df['PNK07'] = LE.fit transform(df['PNK07'])
#df['PNK08'] = LE.fit transform(df['PNK08'])
#df['PNK09'] = LE.fit transform(df['PNK09'])
#df['PNK10'] = LE.fit transform(df['PNK10'])
#df['PSTV08'] = LE.fit transform(df['PSTV08'])
#df['PNK12'] = LE.fit_transform(df['PSTV12'])
df['PNK13'] = LE.fit transform(df['PNK13'])
#df['PNK13A'] = LE.fit transform(df['PNK13A'])
df['PNK14'] = LE.fit transform(df['PNK14'])
df['PNK15'] = LE.fit transform(df['PNK15'])
df['PNK16'] = LE.fit transform(df['PNK16'])
```

```
df.info()
```

Output:

```
(2) <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
    RangeIndex: 109479 entries, 0 to 109478
    Data columns (total 19 columns):
    # Column Non-Null Count Dtype
        -----
    0 PSTV01 109479 non-null int64
    1 PSTV02 109479 non-null int64
        PSTV03 109479 non-null
       PSTV09 109479 non-null int64
      PSTV10 109479 non-null int64
    5
       PSTV14 109479 non-null int64
        PSTV15 109479 non-null
       PNK02 109479 non-null int64
    8 PNK03 109479 non-null int64
       PNK04 109479 non-null int64
    9
    10 PNK05
               109479 non-null
              109479 non-null int64
    11 PNK07
    12 PNK11 109479 non-null int64
              109479 non-null int64
    13 PNK13
    14 PNK14
               109479 non-null
    15 PNK15 109479 non-null int64
    16 PNK16 109479 non-null int64
    17 PNK17
               109479 non-null int64
              109479 non-null int64
    18 PNK18
    dtypes: float64(1), int64(18)
```

memory usage: 15.9 MB

BAB IV MODELLING

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pemilihan teknik modelling, test design, membangun model, dan melakukan penilaian terhadap model yang telah dibangun. Pada bab sebelumnya, kelompok telah mempersiapkan data yang digunakan untuk membangun model.

4.1 Membangun Skenario Pengujian

Berikut langkah-langkah yang dilakukan tim proyek meliputi:

- 1) Data Preparation
 - a) Memilah Data
 - b) Membersihkan Data
 - c) Mengkonstruksi Data
 - d) Mengintegrasikan Data
- 2) Modeling
 - a) Membangun Skenario Pengujianh
 - b) Membangun Model
- 3) Model Evaluasi
 - a) Membangun Hasil Pemodelan
 - b) Melakukan Review Proses Pemodelan

Model klasifikasi yang diharapkan berdasarkan yang dibangun memenuhi syarat berupa nilai dari Precision > 0.54, Accuracy > 0.56 dan Recall > 0.65.

4.2 Artificial Neural Network

Artificial Neural Network adalah salah satu metode Deep Learning yang bekerja seperti jaringan saraf manusia. Kategori ANN didasarkan pada metode supervised dan unsupervised. Bentuk sederhana dari ANN adalah persepsi yang terdiri dari satu dengan dua masukan dan satu keluaran. Persepsi digunakan untuk klasifikasi data yang diubah menjadi dua kelas terpisah.

Arsitektur dari ANN adalah sebagai berikut:

- a. Lapisan Input (Input Layer): Menerima nilai input
- b. Lapisan tersembunyi (Hidden Layer): Satu set neuron antara lapisan input dan output.
- c. Lapisan Output (Output layer): Memiliki satu neuron dan outputnya berkisar antara 0 dan 1 atau lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari 1.

4.3 Build Model

Terdapat 3 informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan data mining, yaitu Parameter settings. Parameter settings merupakan parameter yang digunakan pada model untuk memberikan hasil yang baik model yang dihasilkan. Deskripsi dari hasil pemodelan, termasuk performance dan data issued yang terjadi selama pengeksekusian model dan eksplorasi hasil. Dalam pembuatan/pembangunan model ini, kami melakukan tahapan sebagai berikut:

1) Import Library

Langkah pertama adalah mengimport library yang dibutuhkan seperti numpy, pandas, seaborn, matplotlib, dan sklearn. Untuk penjelasan mengenai library tersebut telah dijelaskan di bab sebelumnya.

Kode:

```
import numpy as np
import pandas as pd
from sklearn.model_selection import train_test_split
```

2) Import Dataset

```
df = pd.read_csv('/content/drive/MyDrive/DAMI/data_dami.csv')
```

3) Defenisi x dan y

```
X = df.drop("PSTV12", axis = 1)
Y = df['PSTV12']
```

4) Membagi data train dan data test

Dataset dibagi menjadi 70% training dataset dan 30% testing dataset menggunakan library sklearn.

```
X_train, X_test, Y_train, Y_test = train_test_split(X, Y, test_size =
0.30)

print(f"Shape of X_train is: {X_train.shape}")

print(f"Shape of Y_train is: {Y_train.shape}\n")

print(f"Shape of X_test is: {X_test.shape}")

print(f"Shape of Y_test is: {Y_test.shape}")
```

5) Build Model

```
from keras.models import Sequential
from keras.layers import Dense
from keras.optimizers import Adam
```

6) Compile Model

```
model.compile(optimizer = Adam(learning_rate = 0.001),
loss = 'binary_crossentropy', metrics = ['accuracy'])
```

7) Train

```
result = model.fit(X_train, Y_train, epochs = 20, batch_size = 10)
```

BAB V EVALUATION

Berdasarkan CRISP-DM tahap kelima yaitu tahap evaluasi terhadap model yang telah dirancang untuk melakukan fraud detection pada dataset BPJS menggunakan algoritma ANN. Tujuan dari evaluasi yaitu agar hasil yang didapatkan pada tahap modelling lebih maksimal dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada tahap business understanding. Berikut merupakan hasil evaluasi model yang didapatkan

• Test Accuracy: 0.70 / 70%

Test Precision: 76%Test Recall: 98%

• F1 Score: 85%

BAB VI DEPLOYMENT

Tahap pembuatan model pada umumnya bukanlah akhir dari proyek. Meskipun tujuan model adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang data, pengetahuan yang diperoleh perlu disajikan sedemikian rupa sehingga user dapat menggunakannya dengan mudah. Tahap deployment yang dapat dilakukan biasanya dengan melakukan personalisasi pada halaman-halaman web. Pada proyek ini, model yang sebelumnya sudah dibangun dan sudah di evaluasi oleh tim selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah sistem sederhana. Berikut tahapan yang dilakukan dalam men-deploy data mining model.

6.1 Mempersiapkan interface dan Script Code

Pada tahap ini dilakukan persiapan sebelum interface dalam mengimplementasikan model, kerangka desain pada HTML juga akan didesain pada tahap ini. Tahap persiapan ini diperlukan agar dalam proses implementasi interface dengan HTML dilakukan dengan terstruktur.

Desain terdapat pada folder:



Static terdiri dari beberapa folder yaitu css, images, js:



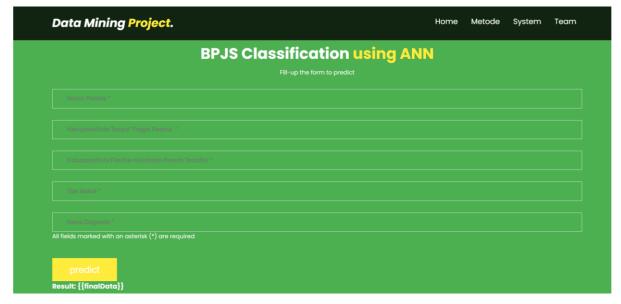
Templates terdiri dari file index.html



6.1.1 Membuat interface HTML

Dalam Classification of Tuberculosis Disease from 2019-2021 using Artificial Neural Network (ANN), yang pertama sekali dilakukan adalah pengumpulan data dan kemudian menerapkan Artificial Neural Network untuk memprediksi hasil klasifikasi. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data tim kerja membuat formulir html untuk 5 kolom. Berikut tampilan code index.html dan layout nya.

Gambar index html



Gambar tampilan index

6.2 Mempersiapkan Script dan Code

Sebelum tahapan code, perlu dilakukan penginstalan flask beberapa library yang dibutuhkan, lalu menggunakan virtual environment yang dimana merupakan lokasi library yang dibutuhkan tersebut dikelola.

Pada proyek ini dilakukan install flask yang bertujuan untuk membantu dalam menyediakan. Flask adalah sebuah web framework yang ditulis dengan bahasa Python dan tergolong sebagai jenis microframework. Flask berfungsi sebagai kerangka kerja aplikasi dan tampilan dari suatu web. Dengan menggunakan Flask dan bahasa Python, pengembang dapat membuat sebuah web yang terstruktur dan dapat mengatur behaviour suatu web dengan lebih mudah. Flask dapat diinstall dengan perintah berikut.

```
pip install flask
```

6.2.2 Create App.py

File app.py akan digunakan sebagai controller untuk menjalakan sistem, berikut merupakan code dari app.py

```
from flask import Flask, render_template, request, redirect
     import pickle
     import sklearn
     import numpy as np
     app = Flask(__name__)
     @app.route('/')
     def home():
         return render_template('index.html', insurance_cost=2)
     @app.route('/predict', methods=['POST','GET'])
     def index():
         if request.method == 'POST':
             with open('model.pkl','rb') as r:
18
                 model = pickle.load(r)
             pstv01 = float(request.form['pstv01'])
             pstv10 = float(request.form['pstv10'])
             pstv14 = float(request.form['pstv14'])
             pnk10 = float(request.form['pnk10'])
             pnk15 = float(request.form['pnk15'])
             datas = np.array((pstv01,pstv10,pstv14,pnk10,pnk15))
             datas = np.reshape(datas,(1,-1))
             isLayanan = model.predict(datas)
             if isLayanan == 1:
                 output = "RITP"
             elif isLayanan == 0:
                 output = "RJTP"
                 output = 'PROMOTIF'
             return render_template('index.html', finalData=output)
     if __name__ == '__main__':
         app.run(debug=True)
```

Pada app.py terdapat potongan code sebagai berikut yang digunakan untuk mengimport library

```
from flask import Flask, render_template, request, redirect
import pickle
import sklearn
import numpy as np
```

Berikut merupakan potongan code full pada method POST

```
@app.route('/predict', methods=['POST','GET'])
def index():
    if request.method == 'POST':
        with open('model.pkl','rb') as r:
           model = pickle.load(r)
        pstv01 = float(request.form['pstv01'])
        pstv10 = float(request.form['pstv10'])
        pstv14 = float(request.form['pstv14'])
        pnk10 = float(request.form['pnk10'])
        pnk15 = float(request.form['pnk15'])
        datas = np.array((pstv01,pstv10,pstv14,pnk10,pnk15))
        datas = np.reshape(datas,(1,-1))
        isLayanan = model.predict(datas)
        if isLayanan == 1:
            output = "RITP"
        elif isLayanan == 0:
           output = "RJTP"
            output = 'PROMOTIF'
        return render_template('index.html', finalData=output)
if __name__ == '__main__':
    app.run(debug=True)
```

@app.route dengan method GET akan mengarahkan kita ke halaman index.html yang berisi form untuk dapat mengisi nilai-nilai setiap atribut yang dibutuhkan untuk melakukan klasifikasi.

```
@app.route('/')
def home():
    return render_template('index.html', insurance_cost=2)
```

Apabila user telah mengisi form dan memiliki button predict, maka user akan diarahkan ke route (/predict) dengan method POST.

```
@app.route('/predict', methods=['POST','GET'])
def index():
    if request.method == 'POST':
```

Dengan mendefinisikan index, jika request post diterima dari user yang mengisi form, maka model.pkl yang telah disimpan pada folder yang sama akan dibuka, dan akan menerima request atau inputan nilai yang diterima dari form yaitu pstv01, pstv10, pstv14, pnk10 dan pnk15 variabel di atas akan menampung kelima inputan tersebut, dan variabel prediksi akan melakukan prediksi

menggunakan model terhadap variabel datas yang dimana tadi berisi inputan yang diberikan oleh user melalui form

```
@app.route('/predict', methods=['POST','GET'])
def index():
    if request.method == 'POST':

    with open('model.pkl','rb') as r:
        model = pickle.load(r)

    pstv01 = float(request.form['pstv01'])
    pstv10 = float(request.form['pstv10'])
    pstv14 = float(request.form['pstv14'])
    pnk10 = float(request.form['pnk10'])
    pnk15 = float(request.form['pnk15'])

    datas = np.array((pstv01,pstv10,pstv14,pnk10,pnk15))
    datas = np.reshape(datas,(1,-1))

    isLayanan = model.predict(datas)
```

setelah itu jika prediksi ==1 maka outputnya adalah RITP, jika 0 maka outputnya RJTP, dan jika selain 0 dan 1 maka outputnya adalah PROMOTIF.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Data Mining merupakan proses penambangan atau penggalian informasi dari data yang besar. Dalam melakukan proses data mining, perlu mempersiapkan data yang terlebih dahulu dengan melalui beberapa tahapan data preprocessing yaitu data integration, data selection, memetakan nomor kolom menjadi nama kolom, data cleaning, dan data transformation. Setelah data dipersiapkan dan dibersihkan, selanjutnya membangun model klasifikasi menggunakan Artificial Neural Network. Langkah terakhir yang dilakukan adalah deployment, tim mengembangkan sistem sederhana dengan menggunakan python flask.

7.2 Saran

Optimalkan akurasi model Artificial Neural Network (ANN) untuk meningkatkan kemampuannya dalam memprediksi tingkat pelayanan fasilitas yang diterima oleh peserta Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pengguna BPJS yang mengidap Tuberkolosis.